

# OKI Desak Komunitas Internasional Lawan Ujaran Kebencian pada Agama

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Ankara - Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) pada Senin (20/6/2022) meminta masyarakat internasional untuk melawan ujaran kebencian dan provokasi terhadap agama.

“OKI menyerukan kepada masyarakat internasional untuk menunjukkan tekad kolektif untuk menghadapi semua manifestasi dari ujaran kebencian termasuk xenofobia, intoleransi dan hasutan untuk melakukan kekerasan atas dasar agama atau kepercayaan,” kata Duta Besar Pakistan untuk PBB Munir Akram atas nama OKI dalam pidato di konferensi tingkat tinggi PBB tentang melawan ujaran kebencian.

Blok Muslim itu mengungkapkan keprihatinan yang mendalam atas pencemaran nama baik Nabi Muhammad oleh pejabat Partai Bhartiya Janata yang berkuasa di India.

Akram juga menyebutkan bentuk-bentuk provokasi anti-Islam lainnya, termasuk

penerbitan ulang kartun-kartun provokasi majalah Prancis Charlie Hebdo dan pembakaran salinan Alquran selama demonstrasi anti-Muslim di Swedia.

Akram memperingatkan bahwa “jika dibiarkan, itu dapat mengikis perdamaian dan pembangunan, karena menciptakan kondisi untuk konflik, ketegangan agama dan pelanggaran hak asasi manusia skala luas, dan dapat menjadi cikal bakal kejahatan kekejaman.”

Dia mengakhiri pidatonya dengan mengutuk “praktik menghina Islam, Kristen, Yudaisme, dan agama lainnya,” menambahkan bahwa OKI “menentang semua tindakan kebencian dan kekerasan atas dasar agama atau kepercayaan.”

Penyelenggaraan pertemuan oleh PBB untuk menandai Hari Internasional pertama untuk melawan Ujaran Kebencian terjadi di tengah kemarahan di dunia Muslim atas penghinaan oleh juru bicara partai berkuasa di India terhadap Nabi Muhammad.